

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut judul penelitian ini, yaitu “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)”, maka penelitian ini memakai penelitian hukum Empiris. Penelitian empiris juga sering disebut dengan penelitian hukum sosiologis, yakni salah satu bentuk dari penelitian hukum terkait berlakunya atau penerapan sebuah kaidah hukum normative secara langsung pada perkara hukum tertentu yang berlaku dalam masyarakat.⁶¹ Penelitian hukum empiris termasuk penelitian hukum yang berusaha guna lihat hukum dari makna nyata atau bisa dikatakan melihat, meneliti seperti bekerjanya hukum di masyarakat.⁶²

Penelitian yuridis empiris yakni sebuah metode yang menggunakan berbagai fakta empiris dengan mengambil dari perbuatan manusia, baik perbuatan secara verbal ataupun secara nyata, yaitu melalui wawancara atau pengamatan secara langsung. Disisi lain, perbuatan yang diamati yaitu yang mencerminkan adanya kesenjangan antara teori dengan realita atau sebaliknya yang terjadi di lapangan.⁶³ Penelitian ini dapat disebut penelitian empiris dikarenakan penulis melakukan penelitian guna

⁶¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 134

⁶² Elisabeth Nurhaini, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 95

⁶³ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47

mengetahui dan memahami secara pribadi orang yang diteliti mengenai pemenuhan hak dan kewajiban suami istri yang dialami dalam keadaan jarak jauh.

Selanjutnya pendekatan yang dipakai dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan sosiologis (*socio-legal*). Sosiologi hukum mulai dari melihat, menerima, serta memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Hukum tidak dilihat sebagai suatu yang abstrak, akan tetapi hukum terlihat dalam bentuk perbuatan orang ataupun masyarakat (perilaku sosial).⁶⁴ Pendekatan dalam hukum empiris ini membutuhkan disiplin ilmu sosial dan terutama hukum untuk mengkajinya. Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan pandangan yang lebih holistik atas fenomena yang terjadi di masyarakat. Karakteristik dari pendekatan ini yaitu pertama, *socio-legal*, yaitu dengan melaksanakan studi tekstual (norma hukum), selanjutnya dianalisis secara kritis serta dijelaskan keterkaitan terhadap subjek hukum. kemudian dapat mengetahui maksud pasal tersebut menguntungkan masyarakat atau bahkan merugikan masyarakat disuatu daerah tertentu. Kedua, studi *social-legal* perkembangan baru seperti penelitian kualitatif *socio-legal* dan etnografi *socio-legal*.⁶⁵

⁶⁴ Rahardjo, *Sosiologi Hukum*, (Yogyakarta: Genta Publishing, 2010), 2

⁶⁵ Muhammad Fajar Sidiq, 51

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dipakai pada penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan merupakan aktivitas utama. Dengan hadirnya peneliti dilapangan untuk menghimpun dan periksa data mengenai fokus penelitian yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang nantinya menjadi instrumen dalam pengumpulan data di lapangan.⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni suatu tempat yang akan dilaksanakannya suatu penelitian tersebut. Sesuai dengan judul yang diajukan, yaitu “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)” maka penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan atau penjelasan yang bisa dipakai sebagai dasar menganalisis dan menyimpulkan penelitian. Dalam hal ini dapat berupa lambang, kata-kata, simbol maupun keadaan dan situasi riil yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan sumber data yakni didapatnya subjek data bisa berupa benda,

⁶⁶ Lexi J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 178

orang ataupun objek yang bisa memberi faktanya data informasi yang realistis dan memiliki keterkaitan dengan apa sedang dikaji dan diteliti.

Data dalam penelitian ini hukum empiris ini terdapat dua jenis, yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data dalam bentuk kata-kata lisan atau verbal, perilaku atau gerak gerik yang dilaksanakan oleh subjek yang terpercaya, dalam hal ini yakni informan (subjek penelitian) dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti.⁶⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dihimpun dari berbagai sumber yang ada. Data tersebut didapatkan dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu.⁶⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk tahapan penelitian yang terutama, dikarenakan utamanya tujuan dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Jika tidak tahu teknik penghimpunan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang bisa memenuhi standarnya data yang sudah ditentukan.⁶⁹ Mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris ini, yaitu :

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),22

⁶⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Ikapi, 2002), 82

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

a. Interview (Wawancara)

Wawancara yakni metode mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keakuratan data secara mendalam. Peneliti pada penelitian ini akan mewawancarai secara langsung dengan pihak yang bersangkutan, dalam hal ini keluarga TKW yang ditinggal istri bekerja di luar negeri di Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada pasangan suami seorang istri yang bekerja di luar negeri untuk mendapatkan informasi yang akurat. Sebelum melakukan proses wawancara, berbagai pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara disiapkan dahulu, dengan tujuan guna memperoleh informasi yang diperlukan, dan diolah untuk menggali data tersebut. Metode wawancara yang dipakai guna mendapatkan data yang menjadi dasar alasan mengapa istri dari seorang suami tersebut bekerja di luar negeri. Kemudian tentang pemenuhan hak dan kewajiban serta mengenai biaya pendidikan, membesarkan dan membimbing anaknya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang disajikan kepada subjek penelitian. Dokumentasi bisa dalam bentuk surat

atau catatan pribadi, catatan harian, laporan pekerjaan, catatan tertentu dan lain-lain.⁷⁰ Peneliti memakai metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa data dari balai desa yang menunjukkan jika perempuan atau laki-laki tersebut bekerja sebagai TKW. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data total penduduk yang menjadi TKW.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan dengan sistematis pada data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengatur pengkategorian data, mendeskripsikan kedalam unit, melaksanakan sintesa, melakukan penyusunan kedalam pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting, memilih mana yang akan dipelajari serta menyimpulkan hasil yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.⁷¹ Sesudah data terhimpun, peneliti akan menganalisis sebagai berikut :

a. Reduksi Data (Reduction)

Reduksi data yakni memberikan rangkuman, pemilihan berbagai hal pokok, memberikan fokus pada berbagai hal penting, cari pola dan temanya.⁷² Aktivitas reduksi data ini dilakukan untuk

⁷⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002), 100

⁷¹ Sugiono, 244

⁷² Rija Mulia, *Identifikasi Prospek Lapangan Kerja Mahasiswa Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014), 66

memudahkan peneliti meringkas dan memahami data yang paling penting setelah diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti berusaha reduksi data cocok dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian Data (Display)

Seusai mereduksi data, peneliti akan sajikan data dalam bentuk laporan lalu menyusunnya menjadi narasi untuk memudahkan pemahaman, dan tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan dengan pokok penelitian yang sudah terumuskan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah terakhir, peneliti akan tarik kesimpulan. Kesimpulan ini ditarik oleh peneliti ketika data yang didapatkan telah cukup dan bisa memberikan jawaban pada rumusan masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Nasution memiliki pendapat jika pengecekan keabsahan data atau yang dikenal dengan validitas merupakan proses membuktikan data apakah yang peneliti amati cocok dengan apa yang ada di lapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data sudah benar.⁷³

Dalam pengecekan data peneliti bisa menggunakan sejumlah metode atau teknik yakni dengan :

a. Meningkatkan ketekunan

⁷³ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1999), 263

Peningkatan ketekunan memiliki tujuan dalam penentuan keabsahan data yaitu untuk memberikan bukti lagi apakah data yang ditemukan sudah benar. Untuk meningkatkan ketekunan ini dapat dilakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi dan referensi, jadi peneliti mempunyai tajamnya wawasan yang komprehensif.⁷⁴

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan data selain yang ditemukan. Teknik triangulasi memiliki tujuan guna tingkatkan metodologis, teoritis dan interpretasi dari sebuah penelitian. Teknik ini dilaksanakan melalui cara meneliti data dari kesamaan sumber, seperti dokumen ataupun wawancara mendalam.⁷⁵

⁷⁴ Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, No.3, 2020, 150

⁷⁵ Ibid, 151